

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PERAWAT  
DALAM PENGISIAN FORMAT PINDAH PASIEN ANTAR RUANGAN**

**Dedek Sucahyo\*<sup>1</sup>, Martinus Ahmad Raif<sup>2</sup>, Tan Suyono<sup>3</sup>, Ermi Girsang<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran,

Universitas Prima Indonesia, Medan

e-mail: [cayodede02@gmail.com](mailto:cayodede02@gmail.com),

[raifahmad@unprimdn.ac.id](mailto:raifahmad@unprimdn.ac.id),

[tansuyono@unprimdn.ac.id](mailto:tansuyono@unprimdn.ac.id),

[ermigirsang@unprimdn.ac.id](mailto:ermigirsang@unprimdn.ac.id)

**ABSTRAK**

*Ketidaklengkapan pengisian format (format pasien pindah ruangan) merupakan masalah yang sangat penting untuk diselesaikan oleh pihak rumah sakit, karena hal tersebut dapat berakibat bagi internal dan eksternal rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan studi korelasi. Populasi penelitian ini adalah perawat yang bertugas di seluruh ruang rawat inap berjumlah 264 perawat. Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu proportionate stratified random sampling sebanyak 159 perawat. Berdasarkan analisa multifariat antara variabel yang diteliti menjelaskan bahwa: faktor pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan pasien rujukan. Faktor fasilitas berpengaruh terhadap kepatuhan pasien rujukan. Faktor lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap kepatuhan pasien rujukan. Faktor perubahan model prosedur pengobatan ada berpengaruh terhadap kepatuhan pasien. Faktor interaksi profesional berpengaruh terhadap kepatuhan pasien. Kesimpulan penelitian adalah ada pengaruh antara faktor pendidikan, fasilitas, lingkungan dan sosial, perubahan model prosedur dan faktor interaksi profesional terhadap kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Umum Royal Prima. Penelitian ini berguna bagi rumah sakit dalam menumbuhkan rasa kesadaran yang tinggi bagi perawat tentang pentingnya pengisian format pasien pindah ruangan, serta menganggapnya menjadi tugas dan tanggungjawab.*

**Kata kunci:** rumah sakit, kepatuhan, format pindah pasien, perawat

**ABSTRACT**

*The incompleteness of filling the format is a very important problem to be solved by the hospital, because it can have an internal and external impact on the hospital. This study aims to analyze the factors that influence nurses compliance in filling the format of moving patients. This type of research is a quantitative study. The population of the study was 264 nurses who served in all inpatient rooms. The research sampling technique was proportionate stratified random sampling of 159 nurses. Based on a multifarious analysis of the variables studied explained that: educational factors influence the compliance of referral patients. Facility factors influence referral patient compliance. Environmental, social factors influence the*

---

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PERAWAT  
DALAM PENGISIAN FORMAT PINDAH PASIEN ANTAR RUANGAN**

---

*compliance of referral patients. Factors changing the model of treatment procedures have effect on patient compliance. Professional interaction factors influence patient compliance. The conclusion is influence between education, facilities, environmental and social factors, changes in the procedure model and professional interaction factors on nurses' compliance in filling the format of moving patients between rooms. Its recommended to nurses at the hospital to foster a high sense of awareness of the importance of filling in the format of the patient moving room, considers it to be a duty and responsibility.*

**Keywords:** *hospital, compliance, patient transfer format, nurse*

## **PENDAHULUAN**

Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisi tentang segala informasi pasien yang dicatat dan dokumentasi berupa identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, seluruh tindakan terhadap pasien dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien selama masa rawatan di rumah sakit. Kelengkapan pengisian berkas rekam medis dapat mempermudah tenaga kesehatan lain dalam memberikan tindakan atau pengobatan pasien serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berguna bagi manajemen rumah sakit dalam menentukan evaluasi dan pengembangan pelayanan kesehatan [1].

Penilaian pengisian format rekam medis dilakukan dengan cara membandingkan pendokumentasian yang ditemukan dalam rekam medik pasien dirumah sakit dengan pendokumentasian yang telah ditentukan dalam sebuah standar dokumentasi rekam medis [2].

Permasalahan yang sering terjadi dalam pengisian dan pendokumentasian rekam medik di Rumah Umum Royal Prima adalah pengisian data yang kurang lengkap,

penulisan catatan dokter yang kurang spesifik mengenai diagnosa serta informasi yang disampaikan tidak tergambar dengan jelas. Keadaan seperti ini akan berdampak bagi intern dan ekstern rumah sakit karena hasil pengolahan data tersebut dapat dijadikan data dasar pembuatan laporan internal dan eksternal rumah sakit [3]

Dampak internal dari ketidaklengkapan pengisian rekam medik bagi rumah sakit adalah dari segi kualitas rumah sakit, hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap status akreditasi rumah sakit tersebut karena rekam medis merupakan hal pokok dalam menentukan mutu layanan rumah sakit. Dampak lain adalah informasi tentang pasien tidak lengkap sehingga pasien merasa kurang puas terhadap sistem layanan di rumah sakit tersebut [4].

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tentang keadaan pengisian format pasien pindah ruangan, diperoleh data bahwa dalam pengisian format pasien pindah ruangan masih terdapat data yang tidak lengkap dan cara penyimpanannya juga masih belum terlaksana dengan baik. Seringnya perawat beranggapan bahwa hal tersebut tidak terlalu penting dan

---

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PERAWAT  
DALAM PENGISIAN FORMAT PINDAH PASIEN ANTAR RUANGAN**

---

masih terdapat sifat saling menyalahkan antara sesama perawat

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini kuantitatif, desain studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pengisian format pasien pindah ruangan. Pengukuran variabel dependen dan independen penelitian ini dilakukan secara bersamaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di seluruh ruang rawat inap di Rumah Sakit Umum Royal Prima berjumlah 264 perawat. Teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random*

*sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.

Besar sampel dengan menggunakan rumus Slovin yaitu  $n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$ . N= populasi, n= sampel, d= nilai presisi 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Populasi (N)= 324 perawat, sampel (n)= ?. Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel (n)=  $\frac{324}{324(0,05)^2 + 1} = 159,036$  menjadi 159 perawat (Slovin, 1960).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 4.2.1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Demografi Perawat**

Data Demografi	f	(%)
<b>Umur :</b>		
21-30	57	36,6
31-40	79	48,6
41-50	23	25,8
<b>Total</b>	<b>159</b>	<b>100</b>
<b>JK:</b>		
Laki-laki	28	17,6
Perempuan	131	82,4
<b>Total</b>	<b>159</b>	<b>100</b>
<b>Lama Bekerja:</b>		
1 Tahun	108	67,9
> 1 Tahun	51	32,1
<b>Total</b>	<b>159</b>	<b>100</b>

Data demografi perawat pelaksana diperoleh responden berusia 21-30 tahun sebanyak 57 orang (36,6%), usia 31-40 tahun sebanyak 79 orang (48,6%), usia 41-50 tahun sebanyak 23 orang (25,8%). Jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 28 orang (17,6%) dan perempuan sebanyak 131 orang (82,4%). Lama bekerja 1

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PERAWAT  
DALAM PENGISIAN FORMAT PINDAH PASIEN ANTAR RUANGAN**

tahun sebanyak 108 orang (67,9%) dan lama bekerja lebih dari 1 tahun sebanyak 51 orang (32,1%). keperawatan sebanyak 90 orang (56,4%) dan minoritas berpendidikan

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Perawat Dalam Pengisian Format Pindah Pasien Antar Ruangan.**

<b>Kepatuhan</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Tidak Patuh	131	82,4
Patuh	28	17,6
<b>Jumlah</b>	<b>154</b>	<b>100</b>

Tabel 4.2 menjelaskan dari 159 perawat, mayoritas tidak patuh patuh sebanyak 131 orang (82,4%) dan minoritas patuh sebanyak 28 orang (17,6%).

18

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat Dalam Pengisian Format Pindah Pasien Antar Ruangan.**

<b>Karakteristik</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>Pendidikan:</b>		
1. Rendah (D3)	69	43,4
2. Tinggi (S.Kep)	90	56,6
<b>Fasilitas</b>		
1. Tidak Memadai	8	5,0
2. Memadai	151	95,0
<b>Faktor Lingkungan dan Sosial:</b>		
1. Buruk	21	13,3
2. Baik	138	86,7
<b>Perubahan Model Prosedur:</b>		
1. Tidak Berubah	141	86,6
2. Berubah	18	13,4
<b>Interkasi Profesional:</b>		
1. Tidak ada interaksi	29	18,2
2. Ada Interaksi	130	81,8

Tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa pendidikan perawat mayoritas pendidikan tinggi sebanyak 90 orang (56,4%) dan minoritas perawat memiliki pendidikan rendah sebanyak 69 orang (43,6%). Berdasarkan fasilitas, mayoritas perawat memiliki fasilitas memadai sebanyak 151 orang (95,0%) dan minoritas perawat memiliki fasilitas tidak memadai sebanyak 8 orang (5,0%).

Berdasarkan faktor lingkungan dan sosial, mayoritas baik sebanyak 138 orang (86,7%) dan minoritas faktor lingkungan sosial buruk sebanyak 21 orang (13,3%). Berdasarkan perubahan model prosedur, mayoritas beerubah sebanyak 141 orang (86,6%) dan minorits tidak berubah sebanyak 18 orang (13,4%) Berdasarkan interaksi profesional, mayoritas ada interaksi sebanyak 130

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PERAWAT  
DALAM PENGISIAN FORMAT PINDAH PASIEN ANTAR RUANGAN**

orang (81,8%) dan minoritas tidak ada interaksi sebanyak 29 orang (81,8%).

**Tabel 4.4. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat Dalam Pengisian Format Pindah Pasien Antar Ruangan.**

19

Variabel Kepatuhan	Format Pindah Pasien Antar Ruangan				Total		Nilai <i>p</i>
	Tidak Patuh		Patuh		f	%	
	f	%	f	%			
<b>Pendidikan:</b>							
1. Rendah	49	71,1	20	28,9	69	100	0,001
2. Tinggi	18	20,0	72	80,0	90	100	
<b>Fasilitas:</b>							
1. Tidak Memadai	8	100	0	0	8	100	0,000
2. Memadai	5	3,6	146	96,6	151	100	
<b>Lingkungan dan Sosial:</b>							
1. Buruk	20	95,3	1	4,7	21	100	0,003
2. Baik	8	5,8	130	94,2	138	100	
<b>Perubahan Model Prosedur:</b>							
1. Tidak Berubah	1	47,1	140	52,9	141	100	0,002
2. Berubah	2	11,2	16	88,8	18	100	
<b>Interaksi Profesional:</b>							
1. Tidak ada	23	79,4	6	20,6	29	100	0,000
2. Ada	3	2,4	127	97,6	130	100	

Tabel 4.4 menjelaskan tentang hasil analisis bivariat. Tabel silang antara pendidikan dan kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima Medan

pada Tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang berpendidikan rendah terdapat 49

responden (71,1%) tidak patuh terhadap pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit

---

## ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGISIAN FORMAT PINDAH PASIEN ANTAR RUANGAN

---

Royal Prima Medan. Sedangkan dari 90 responden yang berpendidikan tinggi, terdapat 18 responden (20%) yang tidak patuh terhadap pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima Medan. Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai  $p < 0,05$  artinya ada pengaruh antara pendidikan dengan kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima Medan.

### PEMBAHASAN

Tabel silang antara pendidikan dan kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima Medan menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pendidikan dengan kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima Medan.

Pendidikan adalah suatu kegiatan, usaha manusia meningkatkan kepribadian atau proses perubahan perilaku menuju kedewasaan dan penyempurnaan kehidupan manusia dengan jalan membina dan mengembangkan potensi kepribadiannya, yang berupa rohani (cipta, rasa, karsa) dan jasmani [5].

Asumsi peneliti adalah pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang. Pendidikan yang dijalani oleh seseorang akan memperoleh sebuah pemahaman tentang suatu objek, dengan adanya sebuah pemahaman yang baik akan membuat seseorang tersebut akan mematuhi aturan atau arahan yang telah dibuat.

Tabel silang antara fasilitas dan kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar

ruangan di Rumah Sakit Royal Prima Medan menunjukkan bahwa ada pengaruh antara akomodasi dengan kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima Medan dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima Medan.

Fasilitas adalah suatu usaha yang harus dilakukan untuk memahami ciri kepribadian seseorang yang dapat mempengaruhi kepatuhan. Fasilitas adalah segala sesuatu baik berupa upaya dan sarana yang dibutuhkan seseorang untuk mempermudah dalam mencapai tujuan tertentu.

Asumsi peneliti adalah fasilitas merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang terhadap suatu objek yang akan dicapai, dengan fasilitas yang baik akan sangat menarik pasien untuk memanfaatkan layanan kesehatan.

Tabel silang antara faktor lingkungan dan sosial dan kepatuhan pasien terhadap kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima Medan menunjukkan bahwa hasil uji *chi-square* diperoleh nilai  $p > 0,05$  artinya ada pengaruh antara faktor lingkungan dan sosial dengan kepatuhan pasien terhadap pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima Medan.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti terhadap Rumah Sakit Royal Prima, ditemukan bahwa rumah sakit memiliki lingkungan yang bersih, nyaman dan aman. Kondisi rumah sakit juga masih tergolong rumah sakit yang baru dengan kondisi lingkungan kerja yang jauh dari

keributan dan tidak ada ditemukan tindak kejahatan disekitar lingkungan rumah sakit [5].

Tabel silang antara perubahan model prosedur dan kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima Medan menunjukkan bahwa ada pengaruh antara perubahan model prosedur<sup>21</sup> dengan kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima Medan.

Perubahan pengisian format pasien pindah ruangan dapat dibuat sesederhana mungkin sehingga perawat dapat terlibat aktif dalam melaksanakan pengisian format. Proses pengisian format yang berbelit-belit pada suatu ruangan dirumah sakit akan membuat perawat bingung dan akhirnya akan menjadi suatu alasan mengapa perawat tidak mau melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tabel silang antara interaksi profesional dan kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima Medan menunjukkan bahwa ada pengaruh antara interaksi profesional dengan kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima Medan.

Asumsi peneliti terhadap perawat yang tidak patuh dalam melakukan pengisian format pasien pindah ruangan disebabkan oleh ketidaksadaran perawat akan pentingnya mengisi format tersebut serta tidak adanya sanksi atau teguran dari pihak rumah sakit apabila masih terdapat perawat yang tidak melakukan pengisian format pasien

pindah antar ruangan. Asumsi lain peneliti adalah tidak dilakukan pelatihan atau pertemuan yang membahas tentang pengisian format pasien pindah ruangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan:**

1. Ada pengaruh antara faktor pendidikan dengan kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima.
2. Ada pengaruh antara faktor fasilitas dengan kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima.
3. Ada pengaruh antara faktor lingkungan dan sosial dengan kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima.
4. Ada pengaruh antara faktor model prosedur dengan kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima Medan.
5. Ada pengaruh antara faktor interaksi professional dengan kepatuhan perawat dalam pengisian format pindah pasien antar ruangan di Rumah Sakit Royal Prima Medan.

### **Saran**

Kepada Rumah Sakit Royal Prima Medan agar melakukan pengecekan ke setiap ruangan di rumah sakit mulai dari kelengkapan sarana dan prasarana serta perlu melakukan pelatihan mengenai pengisian format pasien pindah antar ruangan agar perawat memiliki pengetahuan

---

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PERAWAT  
DALAM PENGISIAN FORMAT PINDAH PASIEN ANTAR RUANGAN**

---

tentang pengisian format pasien pindah ruangan.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

1. Ketua Pembina Yayasan Perguruan Tinggi Prima Indonesia Medan Bapak **Dr. dr. I. Nyoman Ehrich Lister, M.Kes., AIFM., AIFO (K)**
2. Rektor Universitas Prima Indonesia<sup>22</sup> Medan Ibu, **Dr. Crismis Novalinda Ginting, M.Kes., AIFO**
3. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia Medan Ibu **Santy Deasy Siregar, M.Kes**
4. Ketua Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia Medan Ibu **Dr. Ermi Girsang, SKM., M.Kes., AIFO** sekaligus sebagai Pembimbing I yang memberikan arahan, dan motivasi.
5. Bapak **dr. Martinus Ahmad Raif, M.Med.Ed** sebagai Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan.
6. Kepada kedua orang tua saya, Bapak **Sutrisno** dan Ibu **Asni**, beserta istri saya **Yetty Suhada, SKM** yang selalu mendoakan dan membrikan banyak motivasi dalam menyelesaikan program Pascasarjana.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1]Permenkes No:269/Menkes/Per/III/2008 rekam medis.
- [2]Waskito, A. A. (2009). Kamus Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit Wahyumedia
- [3]Laporan Rekam Medis Tahun 2018 RSU Royal Prima Medan.
- [4]Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Instrumen Survei

standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1.Jakarta.  
[5]Notoatmodjo S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.